

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik Responden dan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Non-Eksperimental dengan desain penelitian deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data merupakan data sekunder dan setelah itu dilakukan analisis data dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Karakteristik Responden Penelitian meliputi kesesuaian *learning objective* dan angkatan.

Tabel 1 . Hasil Karakteristik Responden Penelitian

Variabel		Frekuensi	Persen	Total
Angkatan	2014	11	50%	22
	2015	11	50%	

Dari tabel 1 dapat diketahui Penelitian ini melibatkan 2 angkatan responden penelitian 2014 sejumlah 11 kelompok orang (50%) dan 2015 sejumlah 11 kelompok (50%) .

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Normalitas Data

Hasil uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah persebaran data variabelnya normal atau tidak. (Dahlan, 2011). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai P
Hasil belajar	0,809
Kesesuaian LO	0,014

Persebaran data atau distribusi data dikatakan normal jika nilai  $p > 0,05$  dan tidak normal jika nilai  $p < 0,05$ . Dari tabel 2 didapatkan variabel hasil belajar memiliki nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,809 dan variabel kesesuaian LO memiliki nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,014 sehingga persebaran data kedua variabel tidak normal. Maka uji hipotesis korelatif menggunakan Spearman .

### 2. Hasil Review Soal Minikuis

Hasil review soal minikuis yang dilakukan oleh tim soal pada skenario 1 blok 12 angkatan 2015 persentase sebesar 80% dan pada skenario 1 blok 17 angkatan 2014 persentase sebesar 90%.

### 3. Hasil Analisa Kesesuaian Learning Objective

Hasil analisa kesesuaian learning objective skenario dengan learning objective kelompok tutorial yang dilakukan oleh penanggungjawab

blok/wakil penanggungjawab blok didapatkan pada skenario 1 blok 12 angkatan 2015 sebesar 70,90% dan skenario 1 blok 17 angkatan 2014 sebesar 77.27%.

4. Uji korelasi kesesuaian *learning objective* dengan hasil belajar

Uji hipotesis korelatif yang digunakan Spearman dengan nilai kekuatan korelasi 0,00-0,199 (sangat lemah), 0,20-0,399 (lemah), 0,40-0,599 (sedang), 0,60-0,799 (kuat), 0,8-1,00 (sangat kuat) dan nilai probabilitas dimana  $p \leq 0,05$  artinya terdapat korelasi bermakna antara dua variabel yang diuji,  $p > 0,05$  artinya tidak terdapat korelasi bermakna antara dua variabel yang diuji (Dahlan,2011) sehingga didapatkan hasil pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi *Spearman*

Variabel	R	P
Kesesuaian Learning objective dan hasil belajar miniquiz	0,422	0,05

Pada uji korelatif *Spearman* didapatkan nilai koefisien korelasi (  $r$  ) sebesar 0,422 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,05 ,artinya hubungan kesesuaian *learning objective* dalam tutorial PBL dengan hasil belajar terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji nilai  $p = 0,05$  ( $p \leq 0,05$ ) dan kekuatan korelasinya sedang yaitu nilai  $r = 0,422$  (0,40-0,599).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelatif didapatkan bahwa penelitian ini terdapat hubungan kesesuaian *learning objective* dalam tutorial PBL dengan hasil belajar mahasiswa PSPD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Otong (2002) bahwa ada hubungan yang signifikan mengenai tujuan pembelajaran khusus kepada siswa dengan meningkatnya efektifitas belajar dan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nora (2011) bahwa ada hubungan kesesuaian *learning objective* tutorial dengan hasil belajar pada mahasiswa kedokteran gigi. Dan hasil penelitian ini mendukung pernyataan mahasiswa saat pelaksanaan penelitian pendahulu yang dilakukan oleh peneliti sebagai usaha untuk mencari masukan dari mahasiswa mengenai hubungan kesesuaian *learning objective* dalam tutorial *Problem based learning* dengan hasil belajar bahwa

“tercapainya *learning objective* yang sesuai dengan *learning objective* skenario akan meningkatkan hasil belajar dan juga terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi”

Alat ukur yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Butir soal yang valid dan reliabel diharapkan akan mampu dijawab benar oleh siswa sehingga hasil tes memenuhi batas nilai yang ditentukan. Jadi hasil belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirancang. Ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan keterkaitan kevalid-an soal dimana hasil analisis pada 10 butir soal menunjukkan bahwa perolehan

pada skenario 1 blok 12 angkatan 2015 valid sebanyak 8 soal (80%) dan tidak valid sebanyak 2 soal (20%) dan pada skenario 1 blok 17 angkatan 2014 valid sebanyak 9 butir soal (90%) dan tidak valid sebanyak 1 butir soal (10%). Jadi semakin tinggi kevalid-an butir soal menghasilkan hasil belajar yang baik. (Handani, 2014)

Hubungan kesesuaian *learning objective* skenario dengan *learning objective* kelompok tutorial didalam tutorial PBL memiliki banyak perbedaan maka peran moderator sangat penting untuk mencapai kesesuaian *learning objective* skenario dengan kelompok. faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut salah satunya peran fasilitator yaitu tutor menilai proses diskusi sehingga dapat mendekatkan *learning objective* kelompok agar sesuai dengan *learning objective* skenario (Nora, 2011). Pada penelitian ini peran tutor sudah mulai tampak dalam hal mengarahkan dan mendekatkan *learning objective* kelompok dengan *learning objective* skenario . Hal ini dapat dilihat dari hasil kesesuaian LO sebesar 70,90% pada skenario 1 blok 12 angkatan 2015 dan 77,27% pada skenario 1 blok 17 angkatan 2014.

Hasil belajar selama proses tutorial tidak hanya tergantung dari peran fasilitator untuk mendekatkan LO kelompok dengan LO skenario sehingga tercapai hubungan kesesuaian, tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi diantaranya keaktifan mahasiswa, kevalid-an alat ukur, *self regulated learning* dll, dikarenakan PBL adalah lingkungan

belajar yang kompleks dimana variabel-variabel yang berbeda saling berinteraksi untuk mencapai *learning objective* yang tepat (Nora, 2011)

#### **D. Kesulitan Penelitian**

Kesulitan penelitian ini adalah pada tahap pengambilan data sampel yaitu mendapatkan *Learning Objective* skenario 1 BLOK 12 , sehingga menghambat proses pengolahan data.